

Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis *Android* “Si Apik” pada UMKM Star Rafika Kota Sukabumi

Rosi Nurlatifah Isnaini¹, Herny Nurhayati²

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Sukabumi

Jl. Babakan Sirna No. 25, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43132, Indonesia

hernynurhayati@polteksmi.ac.id, rosiisnaini20@gmail.com

Abstrak

Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kurang pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya sebuah pencatatan keuangan yang terstruktur, sistem administrasi pencatatan keuangan UMKM yang sebagian besar masih manual, dan kurangnya kepekaan terhadap teknologi. Perkembangan teknologi membantu UMKM dengan meluncurkan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM bernama Si Apik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laba usaha dengan menerapkan pencatatan keuangan berbasis *android*. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif yang merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dengan teknik pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian penerapan pencatatan keuangan melalui aplikasi Si Apik perusahaan dapat mengetahui laporan keuangan usaha yang dijalankan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah bahkan dengan mudah melakukan pencatatan transaksi akuntansi yang sedang berlangsung, perusahaan dapat melihat laporan keuangan yang sudah terinput tanpa menghitung secara manual sehingga dapat terhindar dari kekeliruan perhitungan.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan, Laporan Keuangan, Si Apik

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actors currently do not know or understand the benefits of financial reports. This is caused by several factors, including the lack of understanding of business owners about the importance of a structured financial record, the MSME financial record administration system which is still mostly manual, and a lack of sensitivity to technology. Technological developments help MSMEs by launching a financial transaction recording application that is in accordance with SAK EMKM called Si Apik. This study aims to determine operating profit by applying Si Apik's financial records. The research method that the author uses is qualitative which is an approach in conducting research that is oriented towards natural phenomena or symptoms with data collection techniques including: observation, interviews, and literature study. The results of the research on the application of financial records through the company's Financial Accounting application can find out the business financial reports that are carried out in accordance with the financial accounting standards of micro, small and medium entities and even easily record ongoing accounting transactions, companies can view financial reports that have been inputted without calculating manually so that can avoid calculation errors.

Keywords: Financial Records, Financial Reports, Si Apik

I. PENDAHULUAN

Kegiatan usaha dengan skala Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dilakukan oleh masyarakat dengan kontribusi sangat besar dalam perekonomian

masyarakat. Setiap usaha yang didirikan pasti berorientasi pada profit yang merupakan tujuan utama yakni memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dari kegiatan operasional usahanya. Laporan keuangan perusahaan memiliki peranan

penting untuk mengetahui perkembangan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu penyusunan laporan keuangan sangat penting, baik itu untuk perusahaan besar tak terkecuali dengan UMKM.

Pada era revolusi industri saat ini, yaitu era dimana aktivitas diselimuti teknologi canggih, tidak terbatas ruang dan waktu. Teknologi berbasis sistem informasi akuntansi dapat memudahkan suatu perusahaan khususnya UMKM dalam menyajikan informasi yang handal secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasional sampai pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya dapat diakses melalui perangkat komputer, melainkan dapat diakses juga melalui perangkat *smartphone* berbasis *android*. Selain penggunaan yang mudah dan praktis juga harga yang sangat terjangkau sehingga semua kalangan dapat memiliki dan menggunakan *smartphone android* ini. Banyak fitur yang ada pada *smartphone android* untuk memudahkan setiap orang yang menggunakannya, seperti hal nya fitur media sosial yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi jarak jauh dan aplikasi keuangan untuk memudahkan para pelaku usaha dalam pengelolaan keuangannya. (MR Hidayah, 2020).

**Tabel 1.1 Pencatatan Keuangan
UMKM Star Rafika 2023**

Bulan	Saldo Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir
Januari	Rp 10.400.000	Rp 52.415.000	Rp 49.097.800	Rp 13.717.200
Februari	Rp 13.717.200	Rp 32.690.000	Rp 39.763.800	Rp 6.643.400
Maret	Rp 6.643.400	Rp 44.715.000	Rp 44.317.800	Rp 7.040.600
April	Rp 7.040.600	Rp 40.805.000	Rp 44.414.800	Rp 3.430.800

Sumber: UMKM Star Rafika, 2023

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat kita lihat pencatatan keuangan UMKM Star Rafik hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan secara manual, pemilik UMKM seringkali tidak mencatat penerimaan atau pengeluaran harian ke buku keuangan miliknya karena lupa juga keterbatasan pemilik UMKM karena mengurus semua kegiatan usahanya sendiri mulai dari pembelian bahan baku, pemasaran dan pencatatan keuangan kecuali kegiatan produksi. Pencatatan keuangan yang dilakukan pemilik UMKM pun belum tertib dan belum pernah menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Dengan begitu penulis bermaksud untuk membantu UMKM Star Rafika menyusun laporan keuangan secara detail sesuai dengan SAK EMKM menggunakan aplikasi keuangan berbasis *android* yaitu Si Apik. Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang didesain sederhana, sistematis, sudah berdasarkan SAK EMKM, dapat diakses melalui *smartphone* pemilik UMKM dimana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan perusahaannya. Pemilik UMKM dapat mengetahui informasi keuangan yang akurat setelah menyusun laporan keuangan, sehingga pemilik UMKM dapat dengan mudah mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan pemilik UMKM untuk mengembangkan perusahaan, pengajuan pinjaman dimasa mendatang dan pengambilan keputusan untuk perusahaan.

II. KERANGKA TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2019: 3) sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Romney dan Steinbart (2019: 4) informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Menurut Romney dan Steinbart (2019: 11) akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2019: 10) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa dunia bisnis. Suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Faiz Zamzami (2021: 8) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi, yaitu pihak luar (*ekstern*) organisasi perusahaan dan pihak dalam (*intern*) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai *ekstern* dapat dipenuhi dengan adanya publikasi

laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai *intern* dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin.

Menurut Romney dan Steinbart (2017) dalam Habibi dan Supriatna (2021: 2) fungsi Sistem Informasi Akuntansi diantaranya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan organisasi, sumber daya, dan pegawai.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengontrol, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan pegawai.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset dan data organisasi.

Menurut Romney dan Steinbart (2019: 30) siklus pengolahan data adalah suatu operasi yang dilakukan pada data untuk menghasilkan informasi yang penting dan relevan.

Ely Siswanto (2021: 11) mengemukakan bahwa siklus akuntansi sendiri terdiri dari dua tahapan akuntansi yakni tahap pencatatan (*recording phase*) dan tahap peringkasan (*sumarizing phase*). Siklus akuntansi ini dilakukan mulai dari pencatatan transaksi, jurnal, buku besar sampai laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan untuk UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2022: 1) menyatakan “Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.”

Laporan keuangan minimum terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi selama periode;
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun- akun tertentu yang relevan.

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019: 16) laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang

bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Wahyu Hidayat (2018: 3) berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) sebagaimana dikemukakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2022: 3) adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Menurut PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan dalam Atma Hayat dkk (2021: 69), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari lima komponen, yaitu: Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Puji Hastuti dkk (2020: 158) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Menurut Herny Nurhayati (2020: 5) Kelompok usaha mikro memiliki karakteristik antara lain:

1. merupakan usaha perorangan dengan modal relatif kecil dan dikelola dengan manajemen keluarga,
2. kualitas sumber daya manusia yang relatif rendah,
3. ruang lingkup dan jaringan usaha yang terbatas,
4. konsumen dan segmen pasar yang sudah tertentu, serta
5. jenis dan kegiatan usaha yang sangat mudah berganti (dinamis).

Aplikasi Si Apik

Menurut Habibi dan Supriatna (2021: 4) Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan untuk berbagai sektor usaha baik jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, dan lain-lain yang didesain sederhana, sistematis, dan sudah berdasarkan standar SAK EMKM. Aplikasi yang dikembangkan oleh BI bekerjasama dengan IAI ini

mencatat transaksi dengan sistem *double entry* (debit-kredit) sehingga menghasilkan pencatatan keuangan lebih akurat. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat di konversi dalam berbagai format seperti excel dan pdf sehingga mudah untuk dicetak atau disebarakan.

III. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan studi kasus dengan obyek penelitian sebuah UMKM di Kota Sukabumi yakni UMKM Star Rafika. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke UMKM Star Rafika Kota Sukabumi untuk mengamati bagaimana pencatatan keuangan di perusahaan tersebut.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dalam bentuk tanya jawab dengan pemilik UMKM Star Rafika Kota Sukabumi untuk mendapatkan informasi yang disajikan dalam bentuk data yang diperlukan dalam penelitian sehingga permasalahan dapat dengan mudah diketahui.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendapatkan data-data mengenai pencatatan keuangan berupa catatan pendapatan, pengeluaran, daftar aset, perlengkapan dan peralatan di UMKM Star Rafika Kota Sukabumi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan Keuangan pada UMKM Star Rafika Kota Sukabumi

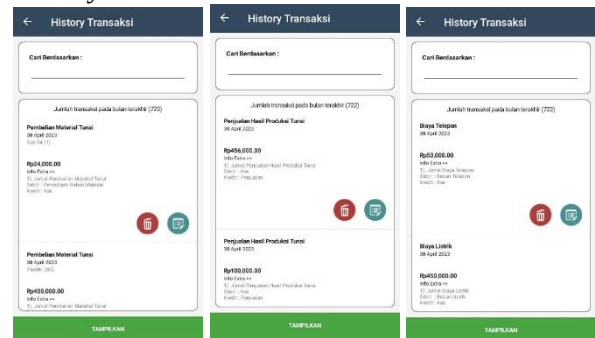
Pencatatan keuangan pada UMKM Star Rafika yaitu berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas harian.

UMKM Star Rafika pada dasarnya hanya mengkalkulasikan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dari laporan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas harian saja atau arus kas berjalan. Berdasarkan perhitungan, UMKM Star Rafika memiliki sisa kas pada bulan April 2023 sejumlah Rp 3.430.800 (tiga juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus rupiah).

Implementasi Pencatatan Keuangan Digital Berbasis Android Si Apik yang memenuhi SAK pada UMKM Star Rafika Kota Sukabumi

Pada aplikasi Si Apik hasil *output* nya yaitu laporan keuangan. Laporan pada Si Apik terbagi menjadi berbagai bentuk yaitu *history* transaksi, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas dan laporan rincian.

1. History Transaksi



Gambar 4.1 History Transaksi
Sumber: Data diolah Si Apik, 2023

2. Rincian Aset Tetap

UMKM Star Rafika			
RINCIAN ASET TETAP			
Per 30 April 2023			
Keterangan	Harga Beli	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
Rumah Produksi	Rp 255,000,000.00	Rp 4,250,000.00	Rp 250,750,000.00
Mobil	Rp 180,000,000.00	Rp 7,500,000.00	Rp 172,500,000.00
Motor	Rp 4,500,000.00	Rp 375,000.00	Rp 4,125,000.00
Freezer 2007	Rp 3,800,000.00	Rp 158,333.33	Rp 3,641,666.67
Freezer 2009	Rp 7,500,000.00	Rp 312,500.00	Rp 7,187,500.00
Freezer 2011	Rp 4,680,000.00	Rp 195,000.00	Rp 4,485,000.00
Freezer 2014	Rp 14,400,000.00	Rp 600,000.00	Rp 13,800,000.00
Freezer 2016	Rp 10,500,000.00	Rp 437,500.00	Rp 10,062,500.00
Freezer 2020	Rp 9,200,000.00	Rp 383,333.33	Rp 8,816,666.67
Peralatan	Rp 3,395,000.00	Rp 282,916.67	Rp 3,112,083.33
Jumlah	Rp 492,975,000.00	Rp 14,494,583.33	Rp 478,480,416.67

Gambar 4.2 Rincian Aset Tetap
Sumber: Data diolah Si Apik, 2023

3. Laporan Posisi Keuangan

UMKM Star Rafika	
Laporan Posisi Keuangan (NERACA)	
Per 30 April 2023	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp3,430,800.00

Tabungan	Rp57,566,500.00
Aset Tetap	Rp492,975,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-17,147,916.67
Jumlah aset	Rp536,824,383.33
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp58,231,300.00
Jumlah kewajiban	Rp58,231,300.00
MODAL	
Modal	Rp492,975,000.00
Saldo Laba	Rp-14,381,916.67
Jumlah modal	Rp478,593,083.33
Jumlah Aset	Rp536,824,383.33
Jumlah Kewajiban,	
Modal dan Saldo Laba	Rp536,824,383.33

Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan

Sumber: Data diolah Si Apik, 2023

Berdasarkan hasil laporan posisi keuangan pada gambar 4.3 Neraca April 2023, pos aset menunjukkan hasil akhir senilai Rp 536,824,383.33 (lima ratus tiga puluh enam juta delapan ratus dua puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh tiga koma tiga tiga rupiah) sedangkan pos kewajiban, modal dan saldo laba menunjukkan hasil akhir yang sama. Antara aset, kewajiban, modal dan saldo laba keduanya tidak memiliki selisih atau mendapat hasil yang seimbang (*balance*).

4. Laporan Laba Rugi

UMKM Star Rafika Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per 30 April 2023	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp170,625,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp170,625,000.00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp99,609,000.00
Beban Tenaga Kerja	Rp14,750,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp5,400,000.00
Beban Listrik	Rp1,800,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp200,000.00
Beban Penyusutan	Rp17,147,916.67
Beban Umum dan	
Administrasi	Rp0.00

Beban Lain	Rp7,400,000.00
Jumlah beban	Rp146,306,916.67
Lab a (Rugi)	Rp24,318,083.33
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp38,700,000.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp-14,381,916.67

Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi

Sumber: Data diolah Si Apik, 2023

Berdasarkan hasil laporan laba rugi April pada gambar 4.4, diketahui bahwa pada akhir bulan April 2023 perusahaan mendapat saldo laba (rugi) sebesar Rp -14,381,916.67 (empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus enam belas koma enam tujuh rupiah). Laba tersebut merupakan laba ditahan dengan kondisi perusahaan rugi.

5. Laporan Arus Kas

UMKM Star Rafika Laporan Arus Kas Per 30 April 2023	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN	
Kegiatan Usaha	Rp40,805,000.00
Penerimaan	
Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp0.00
Jumlah penerimaan	Rp40,805,000.00
PENGELUARAN	
Kegiatan Usaha	(Rp32,381,000.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp2,433,800.00)
Penarikan Oleh	
Pemilik	(Rp9,600,000.00)
Jumlah pengeluaran	Rp44,414,800.00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan	
Setara Kas	Rp-3,609,800.00
Saldo Awal Setara	
Kas	Rp64,607,100.00
Saldo Akhir Setara	
Kas	Rp60,997,300.00

Gambar 4.5 Laporan Arus Kas

Sumber: Data diolah Si Apik, 2023

Berdasarkan hasil laporan arus kas April 2023 pada gambar 4.5, diketahui bahwa pada bulan April perusahaan mengalami penurunan kas sebesar Rp -3,609,800.00 (tiga juta enam ratus sembilan ribu delapan ratus rupiah) dan memiliki saldo akhir kas sebesar Rp 60,997,300.00 (enam puluh juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah).

Kendala dalam Pelaksanaan Penerapan Pencatatan Keuangan Digital Berbasis Android Si

Apik yang memenuhi SAK pada UMKM Star Rafika Kota Sukabumi

Berdasarkan hasil penerapan pencatatan keuangan digital berbasis android Si Apik, kendala dalam penerapan pencatatan laporan keuangan UMKM Star Rafika adalah sebagai berikut:

1. UMKM Star Rafika belum mencatat seluruh aset yang dimiliki dan belum mengkalkulasikan penyusutan aset tetap.
2. UMKM Star Rafika belum mengetahui laba usaha yang sebenarnya, selama ini pemilik UMKM hanya mengetahui laba usaha dari selisih penerimaan dan pengeluaran periode berjalan.
3. UMKM Star Rafika belum mengetahui arus kas perusahaan sesuai standar akuntansi, selama ini pemilik UMKM hanya mencatat arus penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana.

Solusi dari Penerapan Pencatatan Keuangan Digital yang memenuhi SAK melalui Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik pada UMKM Star Rafika Kota Sukabumi

Dapat rincikan solusi dari penerapan pencatatan keuangan melalui Si Apik adalah sebagai berikut:

1. UMKM Star Rafika telah mencatat dan menghitung seluruh aset yang dimiliki serta telah mengkalkulasikan penyusutan aset tetap. Aset Tetap yang dimiliki yaitu sebesar Rp 492,975,000.00 (empat ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) mengalami penyusutan senilai Rp 14,494,583.33 (empat belas juta empat ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh tiga koma tiga tiga rupiah) dan pos aset pada bulan April 2023 menunjukkan nilai sisa sebesar Rp 478,480,416.67 (empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus delapan puluh ribu empat ratus enam belas koma enam tujuh rupiah).
2. UMKM Star Rafika telah mengetahui laba usaha yang sebenarnya selama periode berjalan dan mengetahui naik turunnya keuangan perusahaan. Sehingga pemilik UMKM mengetahui saldo laba (rugi) akhir pada bulan April 2023 sebesar Rp-14.381.916,67 (empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus enam belas koma enam tujuh rupiah).
3. UMKM Star Rafika telah mengetahui arus kas perusahaan selama periode berjalan sesuai standar akuntansi keuangan. Total penerimaan dari penjualan yoghurt sebesar Rp 170,625,000.00 (seratus tujuh puluh juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) sedangkan total pengeluaran dari beban kegiatan usaha, pelunasan pinjaman dan penarikan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Star Rafika sebesar Rp

177,594,200.00 (seratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus rupiah). Saldo kas yang dimiliki UMKM Star Rafika sebesar Rp 3.430.800 (tiga juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus rupiah).

V. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai penerapan aplikasi keuangan berbasis *android* “Si Apik” pada UMKM Star Rafika yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan keuangan awal UMKM Star Rafika hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja berupa arus kas berjalan dalam jurnal harian. Dari pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM Star Rafika menunjukkan bahwa penjualan dari bulan Januari sampai April 2023 sebesar Rp 170.625.000 (seratus tujuh puluh juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan pengeluarannya sebesar Rp 177.594.200 (seratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus rupiah).
2. Implementasi pencatatan keuangan berbasis *android* Si Apik yang sederhana dan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Dengan menerapkan aplikasi Si Apik perusahaan dapat memudahkan pencatatan transaksi setiap harinya dengan terdigitalisasi dan terorganisir yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa menggunakan koneksi internet. Setelah implementasi pencatatan keuangan berbasis *android* Si Apik pemilik UMKM mengetahui saldo laba (rugi) akhir pada bulan April 2023 sebesar Rp-14.381.916,67 (empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus enam belas koma enam tujuh rupiah) sedangkan saldo kasnya sebesar Rp 3.430.800 (tiga juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus rupiah). Laporan keuangan ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk pengajuan kredit modal usaha pada bank yaitu dengan menyertakan laporan keuangan.
3. Kendala yang dihadapi pada saat penerapan pencatatan keuangan berbasis *android* Si Apik pada UMKM Star Rafika yaitu pada penggunaan aset yang dimiliki. Aset belum dirinci secara detail sehingga penulis harus mendata ulang aset yang dimiliki dan belum memperhitungkan penyusutan aset tetap. Pemilik UMKM belum mengetahui laba usaha yang sebenarnya dan belum mengetahui laporan arus kas yang sesuai SAK EMKM.

4. Solusi untuk penerapan pencatatan keuangan berbasis *android* Si Apik pada UMKM Star Rafika adalah sudah merinci seluruh aset yang dimiliki, menghitung penyusutan serta melakukan pencatatan operasional perusahaan secara terkomputerisasi dan menghasilkan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas setiap periodenya. UMKM Star Rafika telah menggunakan aplikasi keuangan berbasis *android* Si Apik untuk mempermudah dalam mengelola transaksi keuangan setiap harinya dengan begitu UMKM Star Rafika memiliki laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM setiap periode nya.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan untuk UMKM Star Rafika dari hasil penelitian ini yakni:

1. Agar pencatatan penerimaan dan pengeluaran operasional perusahaan terorganisir dengan baik sebaiknya UMKM Star Rafika konsisten melakukan pencatatan transaksi operasional perusahaan setiap harinya.
2. Sebaiknya UMKM Star Rafika terus menerapkan pencatatan keuangan digital Si Apik yang telah diterapkan oleh penulis pada UMKM Star Rafika maka akan mengetahui *history* transaksi penjualan, *history* transaksi pembelian serta laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
3. UMKM Star Rafika sebaiknya terus menggunakan hasil laporan keuangan digital pada Si Apik mulai dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut telah terstandarisasi dan memenuhi kebutuhan lembaga keuangan dalam melakukan analisis kredit modal usaha.
4. Sebaiknya pemilik UMKM mengajarkan cara mengoperasikan aplikasi Si Apik kepada karyawan yang lain untuk membantu pencatatan keuangan.
5. Sebaiknya pemilik UMKM merekrut karyawan baru untuk bagian keuangan agar pencatatan keuangan tidak sepenuhnya dikelola oleh pemilik, sehingga pemilik bisa lebih fokus terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.

REFERENSI

- [1] Habibi, Lalu Hasan dan Iyeh Supriyatna. (2021). *Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)*. Indonesian Accounting Literacy Journal. Vol. 01 No. 03.
- [2] Hastuti, Puji, dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [3] Hayat, Atma, dkk. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: Madenatera.
- [4] Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [5] Ikatan, Akuntan Indonesia. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [6] Ikatan, Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Cetakan Keempat. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [7] NA Umami, R Cania, "Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Super Sedap di Kabupaten Sukabumi", *Jurnal Co Management* Vol.5 (1), 784-791, 2021
- [8] Nurhayati, Herny. (2020). *Pengaruh Persyaratan Perizinan, Prosedur Perizinan dan Konsekuensi Perizinan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Sukabumi*. Jurnal SEMNASTERA.
- [9] Romney, M. B dan Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Siswanto, Ely. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- [11] Zamzami, Faiz, dkk. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.